

**PERAN KOPERASI MAHASISWA DALAM KEIKUTSERTAAN
 MENGEMBANGKAN KOPERASI DAN PENGEMBANGAN DIRI
 MENUMBUHKAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN BAGI
 MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
 ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO DI MASA ENDEMI COVID-19**

***THE ROLE OF STUDENT COOPERATIVES IN PARTICIPATION
 DEVELOPING COOPERATIVES AND SELF-DEVELOPMENT GROWING
 ENTREPRENEURSHIP CHARACTERISTICS FOR STUDENTS OF THE
 FACULTY OF ECONOMICS ABDURACHMAN SALEH UNIVERSITY
 SITUBONDO IN THE ENDEMIC TIME OF COVID-19***

Riska Ayu Pramesthi¹⁾, Febri Ariyantiningih²⁾, Dwi Perwitasari Wiryaningtyas³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: riska_ayu_pramesthi@unars.ac.id

Abstrak Koperasi tidak hanya ada di masyarakat saja, melainkan koperasi juga terdapat di instansi seperti perguruan tinggi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo merupakan perguruan tinggi yang telah mendirikan koperasi mahasiswa FEB UNARS “BISMA”. Koperasi ini dibentuk dan didirikan oleh beberapa pengurus saat era pandemi COVID-19 berlangsung. Koperasi mahasiswa FEB UNARS “BISMA” didirikan untuk membentuk pemikiran baru khususnya mahasiswa UNARS. Koperasi mahasiswa FEB UNARS “BISMA” digunakan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan alat-alat perkuliahan, sarana usaha dagang bagi anggota koperasi untuk anggota dan lingkungan sekitar. Selain itu, koperasi mahasiswa diperlukan guna membina dan mengembangkan kemandirian bagi mahasiswa. Melalui program yang diajukan oleh pengabdian ini, yaitu kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan keikutsertaan mengembangkan koperasi dan pengembangan diri menumbuhkan karakteristik kewirausahaan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Diharapkan dapat merealisasikan visi, misi dan tujuannya, dengan melakukan kegiatan pendidikan perkoperasian, pelatihan, studi koperasi, serta bidang unit dagang maupun unit simpan pinjam. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, bertujuan untuk menumbuhkan karakter kewirausahaan pada mahasiswa FEB UNARS melalui koperasi mahasiswa FEB UNARS “BISMA” sebagai wadah (tempat) menyalurkan aspirasi dan buah kreatifitas mahasiswa dengan cara memahami makna kewirausahaan dan jiwa berkoperasi.

Kata kunci : Peran Koperasi Mahasiswa, Karakteristik Kewirausahaan

Abstract Cooperatives do not only exist in the community, but cooperatives are also found in institutions such as universities. The Faculty of Economics and Business, Abdurachman Saleh University, Situbondo is a tertiary institution that has established the FEB UNARS student cooperative "BISMA". This cooperative was formed and established by several administrators during the COVID-19

pandemic era. The FEB UNARS student cooperative "BISMA" was established to form new ideas, especially UNARS students. The FEB UNARS student cooperative "BISMA" is used as a means to meet the needs of lecture tools, trading business facilities for cooperative members for members and the surrounding environment. In addition, student cooperatives are needed to foster and develop independence for students. Through the program proposed by this servant, namely community service activities by participating in developing cooperatives and self-development fostering entrepreneurial characteristics for students of the Faculty of Economics, University of Abdurachman Saleh Situbondo. It is expected to realize the vision, mission and objectives, by carrying out cooperative education activities, training, cooperative studies, as well as trade units and savings and loan units. This community service activity aims to foster entrepreneurial character in FEB UNARS students through the FEB UNARS student cooperative "BISMA" as a forum (place) to channel students' aspirations and creative fruits by understanding the meaning of entrepreneurship and the spirit of cooperation.

Keywords: *The Role of Student Cooperatives, Characteristics of Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi diatur oleh Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian. Perkoperasian menurut Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 merupakan “Badan usaha yang beranggotakan orang-orang dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan juga gerakan ekonomi yang berlandaskan asas kekeluargaan” (Sumarsono, 2017: 1). Koperasi merupakan salah satu badan usaha atau organisasi untuk mendorong tumbuhnya perekonomian nasional yang kegiatannya berlandaskan berdasarkan prinsip asas kekeluargaan dan mengedepankan prinsip gotong royong. Koperasi hakikatnya didirikan untuk membangun kemandirian, meningkatkan kesejahteraan anggota dan menguatkan kesetiakawanan. Bagi koperasi asas gotong royong terdapat kesadaran kerjasama dan tanggung jawab bersama tanpa memikirkan kepentingan sendiri. Asas gotong royong dan kekeluargaan yang berarti menggambarkan suatu kerja sama dalam melaksanakan hak dan kewajiban yang bersifat membantu berdasarkan keadilan dan cinta kasih.

Koperasi tidak hanya ada di masyarakat saja, melainkan koperasi juga terdapat di instansi seperti perguruan tinggi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo merupakan perguruan tinggi yang telah mendirikan koperasi mahasiswa FEB UNARS “BISMA”. Koperasi ini dibentuk dan didirikan oleh beberapa pengurus saat era pandemi COVID-19 berlangsung. Koperasi mahasiswa FEB UNARS “BISMA” didirikan untuk membentuk pemikiran baru khususnya mahasiswa UNARS. Koperasi mahasiswa FEB UNARS “BISMA” dibentuk dalam rangka menunjang pelaksanaan dan keberhasilan studi serta kesejahteraan mahasiswa. Bukan koperasi, jika didalamnya tidak ada pendidikan tentang koperasi dan menumbuhkan karakteristik kewirausahaan bagi mahasiswa.

Koperasi mahasiswa FEB UNARS “BISMA” digunakan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan alat-alat perkuliahan, sarana usaha dagang bagi anggota koperasi untuk anggota dan lingkungan sekitar. Selain itu, koperasi mahasiswa diperlukan guna membina dan mengembangkan kemandirian bagi mahasiswa. Mahasiswa merupakan generasi muda yang melakukan gerakan perubahan. Melalui koperasi mahasiswa, potensi yang dimiliki mahasiswa dapat tersalurkan dengan baik apabila dikembangkan. Koperasi mahasiswa dikelola oleh pengurus KOPMA. Dalam jurnal *of Advanced Science and Technology* dijelaskan bahwa “*Structural patterns will give rise to many models in managing the organization, there are subordinates, broad powers and narrow ones, the duties and functions of each position in the hierarchy are specifically different from one another*” (Aziz, Irfangi, Utami, & Fuadatis, 2020).



Gambar 1. Koperasi FEB BISMA

Dalam meningkatkan karakteristik kewirausahaan, maka koperasi mahasiswa FEB UNARS “BISMA” memiliki strategi ke depan untuk merealisasikan visi, misi dan tujuannya, dengan melakukan kegiatan pendidikan

perkoperasian, pelatihan, studi koperasi, serta bidang unit dagang maupun unit simpan pinjam. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan anggota. Selain itu, untuk menumbuhkan karakter kewirausahaan bagi mahasiswa guna setelah lulus dari bangku kuliah mahasiswa mampu membuka lapangan kerja minimal untuk diri sendiri. Oleh karena itu, kami memberikan wadah bagi mahasiswa terutama mahasiswa FEB UNARS mengadakan beberapa kegiatan yang mampu menumbuhkan karakter kewirausahaan di koperasi mahasiswa FEB UNARS “BISMA”.

Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan karakter kewirausahaan pada mahasiswa FEB UNARS melalui koperasi mahasiswa FEB UNARS “BISMA” sebagai wadah (tempat) menyalurkan aspirasi dan buah kreatifitas mahasiswa dengan cara memahami makna kewirausahaan dan jiwa berkoperasi. Adapun beberapa hal yang dilakukan oleh tim dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi pemahaman terkait koperasi dan pengembangan karakteristik terutama karakteristik kewirausahaan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan situasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ada beberapa permasalahan antara lain :

- (1) Kurangnya partisipasi aktif mitra yaitu mahasiswa dalam pengembangan koperasi mahasiswa.
- (2) Kurangnya pemahaman mitra yaitu mahasiswa terkait jiwa berkoperasi.
- (3) Kurangnya pengembangan kemandirian bagi mitra khususnya mahasiswa sebagai anggota koperasi dalam mengelola koperasi tanpa bantuan pengurus koperasi. Hal ini disebabkan karena koperasi mahasiswa FEB UNARS baru berdiri saat awal pandemi COVID-19.

METODE

Mekanisme dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra diuraikan sebagai berikut :

1. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengembangan.

Pentingnya keterlibatan antara mitra yaitu mahasiswa dan pendamping serta tenaga profesional dalam tahapan pelaksanaan solusi. Mitra menjadi model dari solusi yang akan diformulasikan oleh pendamping dan tenaga profesional. Sinergi antara mitra (mahasiswa), pendamping dan tenaga profesional diharapkan mampu memberikan formulasi baru dan tepat guna sebagai solusi dari permasalahan yang tengah dihadapi.

2. Metode dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan, meliputi :

a) Identifikasi Kebutuhan Mitra

Bertujuan sebagai langkah awal dalam pemetaan masalah dan kebutuhan yang tepat guna. Kegiatan ini dimaksudkan agar semua kebutuhan yang diperlukan dapat terinventaris dengan baik.

b) Perencanaan Pendampingan Pengembangan Diri Menumbuhkan Karakteristik KWU

Bertujuan sebagai langkah kedua dalam membantu mitra dalam pengembangan diri menumbuhkan karakteristik kewirausahaan. Sehingga nantinya saat lulus, mahasiswa dapat membuka lapangan kerja bagi diri sendiri ataupun orang lain. Dalam hal ini, pendampingan akan diberlakukan sampai mitra dirasa terampil dan mandiri dalam membuat suatu produk yang menghasilkan.

c) Implementasi Hasil

Mitra (mahasiswa) diharapkan mampu mandiri dan aktif dalam partisipasinya terutama dalam memajukan perkoperasian Indonesia dan menumbuhkan karakteristik kewirausahaan yang kreatif dan inovatif.

3. Prosedur Kerja Kegiatan.

Prosedur kerja meliputi : prosedur kerja pendampingan operasional terhadap mitra dan prosedur kerja pendampingan aspek pengembangan diri menumbuhkan karakteristik kewirausahaan dan pengembangan jiwa berkoperasi saat ini.

4. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program.

Mitra yaitu mahasiswa harus bersinergi dan berkoordinasi secara aktif dengan pelaksanaan program kegiatan. Mitra (mahasiswa) harus bisa mendukung jalannya proses pendampingan dari awal sampai dengan berakhirnya pelaksanaan program.

5. Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan.

Evaluasi dilakukan untuk menyempurnakan program pengembangan kepada mitra yaitu mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan partisipasi aktif dalam berkoperasi dan menumbuhkan karakteristik kewirausahaan dalam potensi dirinya kepada mitra yaitu mahasiswa FEB UNARS selaku anggota dari koperasi mahasiswa. Untuk lebih terperinci tentang hasil-hasil pengabdian pada masyarakat yang sesuai dengan tujuan di atas, adalah sebagai berikut :

1. Pendampingan Pengembangan Diri Menumbuhkan Karakteristik Kewirausahaan

Untuk menumbuhkan karakter kewirausahaan pada seseorang dapat dilakukan dengan cara memahami makna kewirausahaan itu sendiri, dan berusaha memiliki karakteristik kewirausahaan. Kewirausahaan memiliki makna semangat, sikap dan perilaku wirausaha yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Dalam menumbuhkan karakter kewirausahaan ada 3 cara yang dapat dilakukan: a) Melalui pendidikan formal. Pendamping melakukan pelatihan pendidikan terkait materi kewirausahaan sebagai program tambahan pengetahuan bagi mahasiswa. b) Melalui pelatihan. Pendamping melakukan simulasi usaha, dengan menyertakan mitra (mahasiswa) dalam pemberian pelatihan untuk ikut berpartisipasi di dalamnya. Diharapkan melalui pelatihan, keberanian dan ketanggapan terhadap dinamika perubahan akan diuji dan diperbaiki juga c) Melalui media. Dengan cara media ini, pendamping

memberikan bacaan biografi pengusaha-pengusaha sukses, memberikan link video atau link media digital terhadap mitra (mahasiswa) yang dapat diakses. Tujuan untuk merangsang mahasiswa menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam memulai wirausaha. Adapun dokumentasi kegiatan dalam pendampingan pengembangan diri menumbuhkan karakteristik kewirausahaan adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Pendampingan Praktek Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Dalam Berkoperasi

2. Pendampingan Aktif Menumbuhkan Jiwa Berkoperasi

Pemberian materi tentang Manajemen Koperasi untuk mencapai tujuan koperasi dengan bekerjasama sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Tidak hanya sekedar aspek organisasi manajemen pemasaran saja, akan tetapi manajemen keuangan koperasi juga menjadi penting untuk dipahami. Penerapan konsep dasar manajemen strategi koperasi masih sangat sulit dicari standarnya. Manajemen koperasi pada dasarnya dapat ditelaah dengan tiga sudut pandang, yaitu organisasi, proses, dan gaya. Dari sudut pandang organisasi, manajemen koperasi pada prinsipnya terbentuk dan tiga unsur : anggota, pengurus, dan karyawan. Dapat dibedakan struktur atau alat

perlengkapan organisasi yang sepintas adalah sama yaitu: rapat anggota, pengurus, dan pengawas. Untuk itu, hendaknya dibedakan antara fungsi organisasi dengan fungsi manajemen. Unsur pengawas seperti yang terdapat pada alat perlengkapan organisasi koperasi, pada hakekatnya adalah merupakan perpanjangan tangan dan anggota, untuk mendampingi pengurus dalam melakukan fungsi kontrol sehari-hari terhadap jalannya roda organisasi dan usaha koperasi. Untuk itu semua unsur di sini harus bisa bekerjasama dan berpartisipasi dalam kemajuan koperasi. Adapun dokumentasi kegiatan dalam pendampingan aktif menumbuhkan jiwa berkoperasi adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Pendampingan Aktif Menumbuhkan Jiwa Berkoperasi

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan program “Peran Koperasi Mahasiswa dalam Keikutsertaan Mengembangkan Koperasi dan Pengembangan Diri Menumbuhkan Karakteristik Kewirausahaan bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo di Masa Endemi Covid-19” telah berhasil membuat mitra (mahasiswa) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo berpartisipasi aktif dalam kegiatan KOPMA BISMA.
2. Tanggapan mitra (mahasiswa) terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan program “Peran Koperasi Mahasiswa dalam Keikutsertaan Mengembangkan Koperasi dan Pengembangan Diri Menumbuhkan Karakteristik Kewirausahaan bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman

Saleh Situbondo di Masa Endemi Covid-19” mendapatkan respon positif meskipun dalam perjalanannya masih dalam suasana daring maupun luring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan pengabdian tentang “Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Keikutsertaan Mengembangkan Koperasi Dan Pengembangan Diri Menumbuhkan Karakteristik Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Di Masa Endemi Covid-19” hingga selesai. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ingin berterima kasih kepada :

1. KOPMA BISMA selaku mitra kerja telah memberikan tempat dan waktunya untuk kami bisa melakukan pengabdian.
2. Rektorat, Wakil Rektorat Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dan Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendukung kami selaku dosen untuk mengembangkan keilmuannya.
3. Jurnal Integritas yang telah memfasilitasi dan memberikan wadah bagi kami untuk melakukan pengabdian.
4. Rekan-rekan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta rekan-rekan pengabdian yang telah mendukung dan membantu dalam partisipasinya melaksanakan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, F. A., Irfangi, A., Utami, H. T., & Fuadatis, A. (2020). The Election of Regional-Head Against the Incumbent is Directly Proportional with "Against" The Country. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 1920.

Sumarsono, Sonny. (2017). *Manajemen Koperasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Undang – Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992